

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN ZAKAT DAN PAJAK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PSR (PROFIT
SHARING RATIO)*, *ZPR (ZAKAT PERFORMANCE RATIO)*
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Yuanita Dwi Salfahera Ariana¹, Norma Rosyidah²

STAI An Najah Indonesia Mandiri¹,

dwisalfahera@gmail.com¹, normarosyidah@gmail.com²

Abstract: The development of Islamic banking in Indonesia is experiencing rapid growth. This study describes the financial performance of Islamic banking, especially in terms of its profitability to the banking industry in Indonesia. This study aims to analyze the effect of zakat and taxes financial performance using the *PSR* and *ZPR* methods on Islamic banking in Indonesia. This study used non-statistical and quantitative descriptive methods. Data analysis techniques in this study used the One Sample T Test. The results of this study show that there are significant differences in the ratios of Taxes, Zakat, *PSR* and *ZPR* regarding financial performance, there is no significant differences between the ratios of Taxes and Zakat and the financial performance of Islamic banking. Provide insight into in-depth knowledge of Islamic banking, especially regarding financial performance for the results of mudharabah and musyarakah. Also as a contribution in efforts to increase taxpayer compliance, awareness, knowledge and understanding. And also the obligation of a Muslim in giving zakat and helping each other, in the field of morals and alms.

Keywords: Zakat Financial Performance, Taxes, *PSR*, *ZPR*, Islamic Banking

Abstrak: Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tengah mengalami pertumbuhan yang pesat. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan perbankan syariah, terutama dalam tingkat profitabilitasnya terhadap industry perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan zakat dan pajak dengan menggunakan metode *PSR* dan *ZPR* pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode non statistik dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan One Sample T Test.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan rasio yang signifikan Pajak, Zakat, Psr dan Zpr mengenai kinerja keuangan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara rasio Pajak dan Zakat dengan kinerja keuangan perbankan syariah. Memberikan wawasan pengetahuan yang mendalam mengenai perbankan syariah, terutama terhadap kinerja keuangan bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Juga sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kepatuhan wajib pajak, kesadaran, pengetahuan dan pemahaman. Dan juga kewajiban seorang muslim dalam berzakat dan tolong menolong antar sesama, dalam bidang akhlak dan sedekah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Zakat, Pajak, *PSR*, *ZPR*, Perbankan Syariah

Introduction

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin lama semakin meningkat, setelah dikeluarkan Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah secara eksplisit. Evaluasi kinerja Bank Syariah merupakan evaluasi yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat keberhasilan bank syariah pada periode tertentu berdasarkan rencana kerja, laporan realisasi rencana kerja, dan laporan berkala Bank, kepatuhan terhadap ketentuan dan aspek lain. Dalam Islam keberadaan evaluasi kinerja sangat dianjurkan. Maka dari itu, mengukur analisis kinerja saja tidaklah cukup perlu penilaian dari aspek yang bernilai Islam dan sesuai prinsip Islam. *Islamic Performance Index* ialah kaidah yang berfungsi menafsirkan kinerja suatu Bank Syariah, namun bukan berasal dari segi keuangan saja melainkan juga mampu menilai dari prinsip keseimbangan, serta halal atau tidaknya Bank Syariah dalam melakukan kegiatan. Dari *Islamic Performance Index* didalamnya terdiri dari *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performing Ratio* adalah bagian yang sangat penting dan merupakan prinsip dasar Perbankan Syariah yang membedakan dengan Perbankan Konvensional. Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dan perusahaan dapat terbantu untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Penilaian kapasitas dari perbankan syariah digunakan untuk melakukan pengevaluasian tingkat kesuksesan Bank. Bank Indonesia selaku Bank utama melakukan penilaian tingkat kemampuan Perbankan Syariah, selain itu penilaian kemampuan juga dapat dikerjakan oleh kelompok lain guna berbagai tujuan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Kritik terhadap Bank Syariah atas ukuran kinerja terutama karena tujuan dasar Perbankan Syariah sampai saat ini belum tertangani secara serius, sehingga fokusnya masih berkutat seputar kinerja keuangan. Penilaian kinerja Perbankan Syariah

dari aspek keuangan tentunya belum cukup, karena Perbankan Syariah di samping itu memiliki misi pemberdayaan ekonomi, juga memiliki misi dakwah dan menyebarkan rahmat bagi semesta. Kebutuhan wajib pajak mempunyai suatu hubungan dengan penerimaan pajaknya, karena jika meningkat maka secara tidak langsung akan memperbesar penerimaan negara dari sektor pajak. Hal ini kemudian menjadi landasan filosofis penting mengapa perlu dilakukan evaluasi kinerja bagi Bank Syariah. Pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajaknya memenuhi suatu kewajiban berpajak dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan per Undang-Undangan. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, Undang-Undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak dapat dilakukan jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban nya sebagai seorang wajib pajak. Kesadaran berpajak yaitu mengetahui dan mengerti tanpa adanya suatu paksaan bersifat positif dan berfungsi bagi negara. Zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada kaum muslimin. Zakat juga merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam ketiga. Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, Zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Oleh karena itu Al-Qur'an memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada mustahiq (orang-orang yang benar-benar berhak menerima zakat). *Profit Sharing Ratio (PSR)* Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar bank syariah dapat mencapai tujuannya yang bersifat material yang menyangkut keadilan distributif dan sosial lewat penyaluran dana ke sektor produktif dengan skema *Profit Sharing Ratio*

Zakat Performance Ratio (ZPR) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar zakat yang dikeluarkan oleh bank jika dibandingkan dengan net aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah telah sukses menerapkan syariat Islam meskipun manajemen zakat masih dianggap kurang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode PSR dan ZPR. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai *Profit Sharing Ratio* secara keseluruhan porsi rata-rata pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan setiap tahunnya, nilai *Zakat Performance Ratio* secara keseluruhan mengalami penurunan. Penelitian ini memiliki fokus untuk melakukan pengukuran kinerja Perbankan Syariah dengan menggunakan metode *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* di Indonesia. Adapun tujuan dari pengukuran analisis keuangan

Perbankan Syariah sangat dibutuhkan untuk penilaian *Stakeholder* maupun untuk kemajuan dimasa yang akan datang.

Theoretical Review

Zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi suatu nisab, diberikan kepada mustahiq dengan beberapa syarat yang telah ditentukan. Bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat yang diwajibkan oleh Allah swt untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Zakat ini merupakan kewajiban manusia bagi umat muslim yang merupakan perintah langsung dari Allah swt, yang harus ditunaikan sebagai bentuk penyucian sebagian harta yang telah diperoleh. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang atau yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Yang menjadi sumber pendapatan negara terbesar diantara pendapatan lainnya. Pemerintah menggunakan Pajak untuk pembiayaan pembangunan nasional. Pajak mempunyai fungsi anggaran yaitu pajak sebagai penerimaan kas negara yang kemudian dialokasikan untuk mendanai belanja negara seperti kepentingan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Pembangunan yang akan dilaksanakan akan memerlukan sumber dana yang yang tinggi, sehingga pemerintah harus meningkatkan penerimaan kas negara dari internal. Target pajak akan meningkat setiap tahun selaras pada peningkatan pembiayaan belanja negara.

Profit Sharing Ratio (PSR) dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* adalah bagian yang sangat penting dan merupakan prinsip dasar perbankan syariah yang membedakan dengan perbankan konvensional. Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dan perusahaan dapat terbantu untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Penilaian kapasitas dari perbankan syariah digunakan untuk melakukan pengevaluasian tingkat kesuksesan bank. Bank Indonesia selaku bank utama melakukan penilaian tingkat kemampuan perbankan syariah, selain itu penilaian kemampuan juga dapat dikerjakan oleh kelompok lain guna berbagai tujuan. *Profit Sharing Ratio* (bagi hasil) adalah satu diantara poin utama yang dimiliki oleh bank syariah. Oleh karena itu sangatlah relevan untuk melihat sejauh mana tercapainya tujuan dari eksistensi bank syariah sehubungan dengan bagi hasil melalui rasio ini. *Zakat Performance Ratio (ZPR)* merupakan indikator kinerja bank berbasis

Islam, dimana zakat yang telah diberikan oleh bank untuk sebagai ganti dari *Earning Per Share (EPS)*

Methods

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu : 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan 2. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik f) (1). variabel penelitian, a. Variabel independent (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi (terikat) secara simultan yaitu : Zakat, PSR dan ZPR. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu : pajak. Adanya pengaruh zakat, psr dan zpr terhadap pajak dalam pengelolaan zakat secara parsial terhadap minat membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat di Indonesia pada tahun 2020-2022. (2) rancangan penelitian, (3) populasi dan sampel, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2020-2022 yaitu sebanyak 13 Bank Syariah. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. (4) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2014 sampai dengan 2017. (5) teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu, 1. Metode Kuantitatif non statistik yaitu analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa menguji secara statistic. 2. Metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan yang digunakan untuk mengukur kinerja.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini, yaitu pengaruh kinerja keuangan zakat dan pajak dengan menggunakan metode psr dan zpr pada perbankan syariah di Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti sehingga sampel hanya representatif untuk populasi yang diteliti.

1. Dana zakat yang tidak mengalami kerugian atau penurunan pada tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan apabila zakat mengalami kerugian atau penurunan, maka jumlah pajak yang terutang dari zakat tersebut nol sehingga tidak akan melakukan penghindaran pajak.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (annual report) 2020-2022. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah teknik Dokumenter atau telaah pustaka. Informasi yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah :

1. Laporan keuangan tahunan atau realisasi pendapatan negara tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik yaitu melalui <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
2. Laporan keuangan tahunan atau statistik zakat nasional 2020-2022 yang diperoleh dari website statistik ppid baznas yaitu melalui <https://pid.baznas.go.id/statistik/>
3. Rasio-Rasio yaitu *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* pada tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website <http://repository.radenfatah.ac.id/14594/>

Teknik Analisis Data

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen.

uji t menunjukkan bahwa variabel zakat nilainya 0.013 artinya variabel tersebut dimana lebih kecil dari 0.05, artinya bahwa variabel zakat berpengaruh tidak signifikan terhadap pajak.

Selanjutnya untuk variabel pajak nilainya 0.000 artinya variabel tersebut dibawah 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pajak signifikan terhadap zakat. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai zakat menunjukkan $0.013 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai pajak menunjukkan hasil $0.000 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan zakat terhadap pajak.

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik f)

Uji statistik f dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pada hasil run data uji f menunjukkan bahwa model pada Penelitian ini bernilai 0.679 yaitu diatas dari 0.05. artinya bahwa variabel ZPR tidak signifikan terhadap pajak zakat dan PSR. Penelitian ini tidak layak untuk digunakan.

Results and Discussion

Penelitian ini menggunakan Uji One Sample T Test adalah uji komparatif untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dengan rata-rata kelompok populasi.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PAJAK	40	1253,50	2019,944	319,381
ZIS	5	51,20	26,725	11,952
MANFAAT	5	51,80	28,848	12,901
DANA	17	3000,47	1963,979	476,335
BASNAS	21	856,52	1391,306	303,608
LAZISNASIO NAL	21	854,10	1766,966	385,584
PSR	12	46,50	29,334	8,468
ZPR	12	1,42	2,353	,679

Gambar 1.1: Variabel Independent Zakat,Psr,Zpr

Data tersebut sudah di uji menggunakan Uji Data yaitu One Sample T Test Statistics diantaranya ada Pajak, Zakat, Manfaat Zakat, Dana, Baznas, Lazis Nasional, Psr dan Zpr. Dengan variabel independent yaitu Zakat, Psr, Zpr. Pada data pengumpulan termasuk bagi hasil (pajak) bank, selisih lebih nilai tukar, penerimaan lain-lain tanpa hak amil, dan penerimaan dana infak

operasional. Pada data penyaluran termasuk alokasi pemanfaatan aset kelolaan dan selisih kurang nilai tukar.

One-Sample Test
Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PAJAK	3,925	39	,000	1253,500	607,49	1899,51
ZIS	4,284	4	,013	51,200	18,02	84,38
MANFAAT	4,015	4	,016	51,800	15,98	87,62
DANA	6,299	16	,000	3000,471	1990,69	4010,26
BASNAS	2,821	20	,011	856,524	223,21	1489,84
LAZISNASIONAL	2,215	20	,039	854,095	49,78	1658,41
PSR	5,491	11	,000	46,500	27,86	65,14
ZPR	2,085	11	,061	1,417	-,08	2,91

Gambar 1.2: Variabel Dependent Pajak

Data tersebut sudah di uji menggunakan Uji Data yaitu One Sample T Test Statistics diantaranya ada Pajak, Zakat, Manfaat Zakat, Dana, Baznas, Lazis Nasional, Psr dan Zpr. Dengan variabel dependent Pajak pada data pengumpulan termasuk bagi hasil (pajak) bank, selisih lebih nilai tukar, penerimaan lain-lain tanpa hak amil, dan penerimaan dana infak operasional. Pada data penyaluran termasuk alokasi pemanfaatan aset kelolaan dan selisih kurang nilai tukar. Data tersebut menggunakan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) dimana perhitungannya menggunakan signifikan nilai Zakat (0,013) Pajak (0,000)

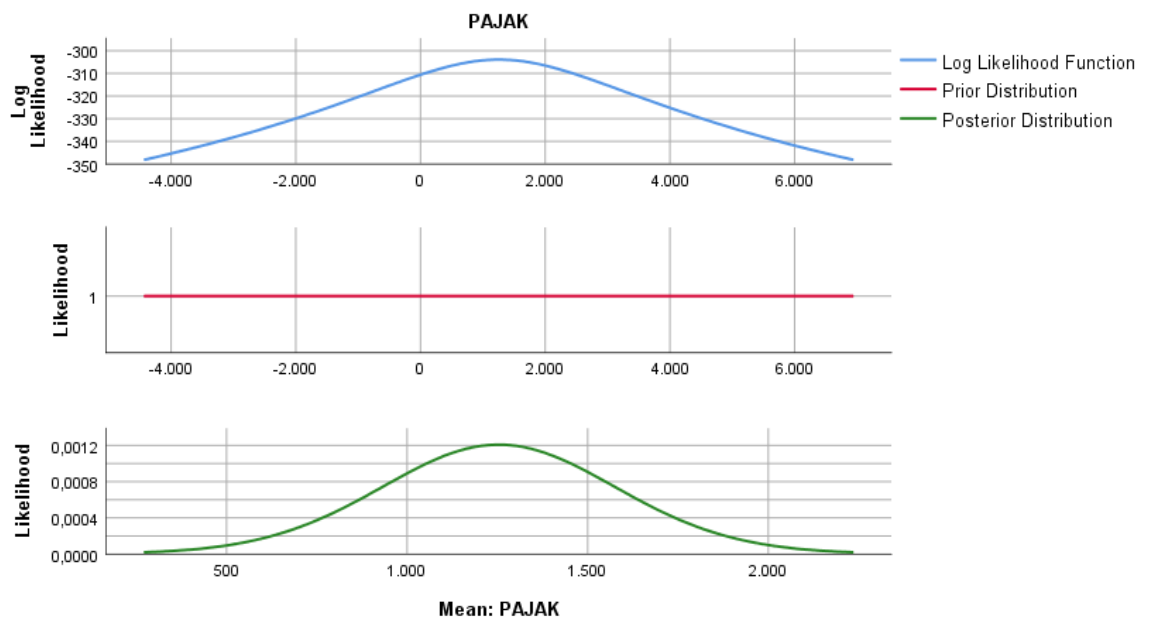
Posterior Distribution Characterization for One-Sample Mean

	N	Mode	Posterior		95% Credible Interval	
			Mean	Variance	Lower Bound	Upper Bound
PAJAK	40	1253,50	1253,50	113661,971	589,11	1917,89
ZIS	5
MANFAAT	5
DANA	17	3000,47	3000,47	302526,668	1908,29	4092,65
BASNAS	21	856,52	856,52	115222,087	184,16	1528,88
LAZISNASIONAL	21	854,10	854,10	185843,309	,19	1708,00
PSR	12	46,50	46,50	112,679	25,32	67,68

ZPR	12	1,42	1,42	,725	-,28	3,12
-----	----	------	------	------	------	------

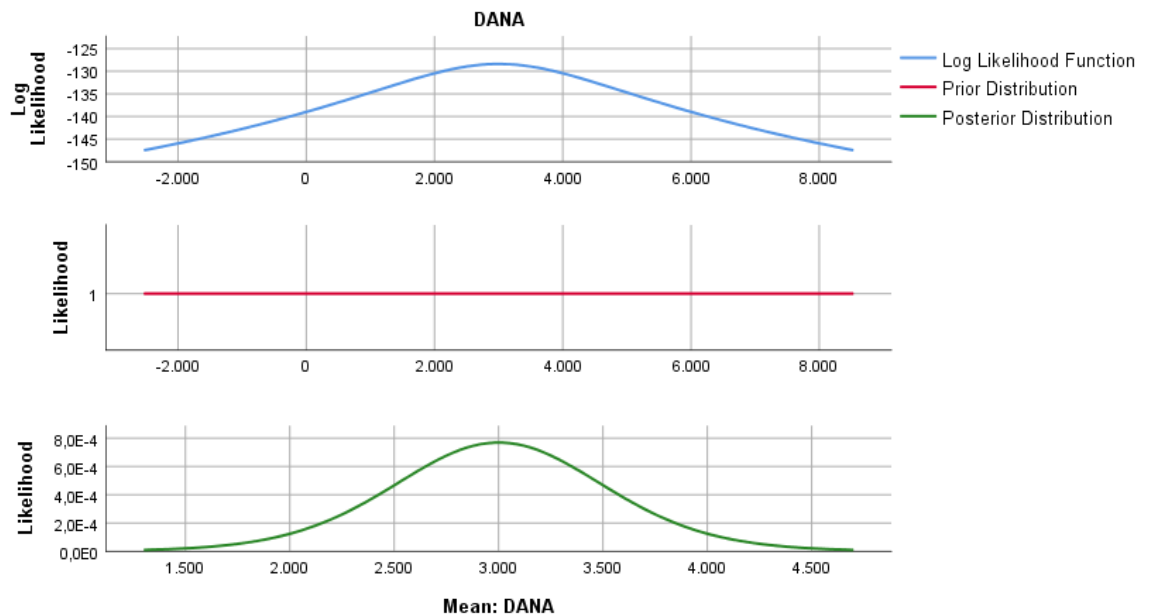
Prior on Variance: Diffuse. Prior on Mean: Diffuse.

Gambar 1.3: Variabel Independent dan Dependent Pajak, Zakat, Psr, Zpr



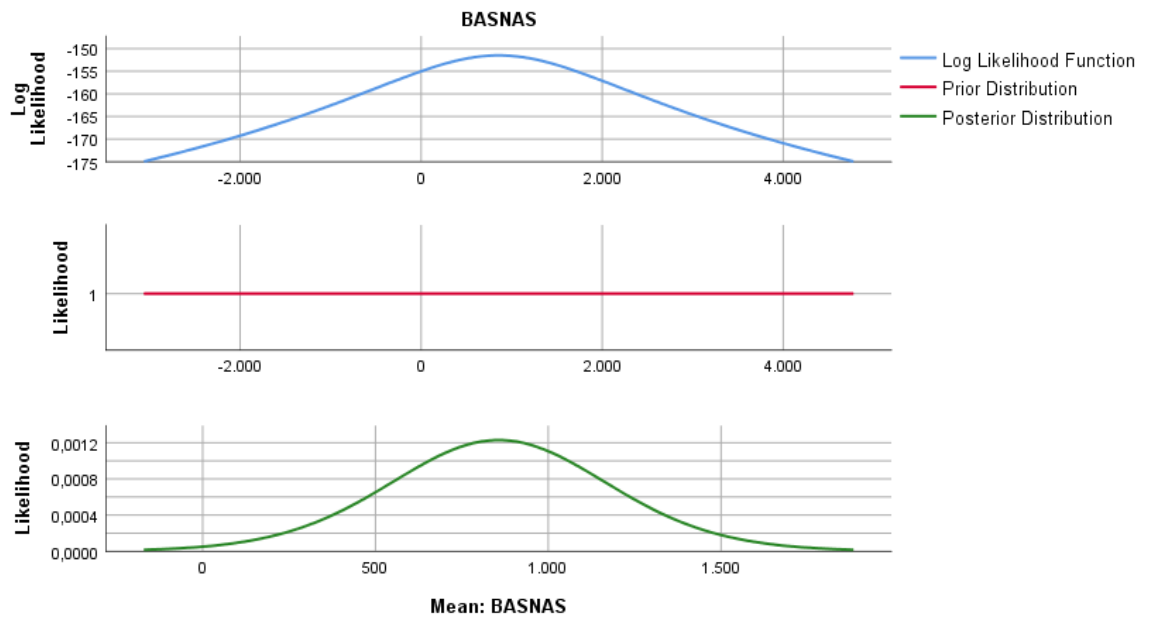
Gambar 1.4: Naik turunnya data pajak dimulai dari 500-6.000

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan pajak di nominal -4000 sampai dengan -2000 lalu terjadi kenaikan pajak di nominal 2000
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan pajak secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan pajak di nominal 500 dan kenaikan 1.500



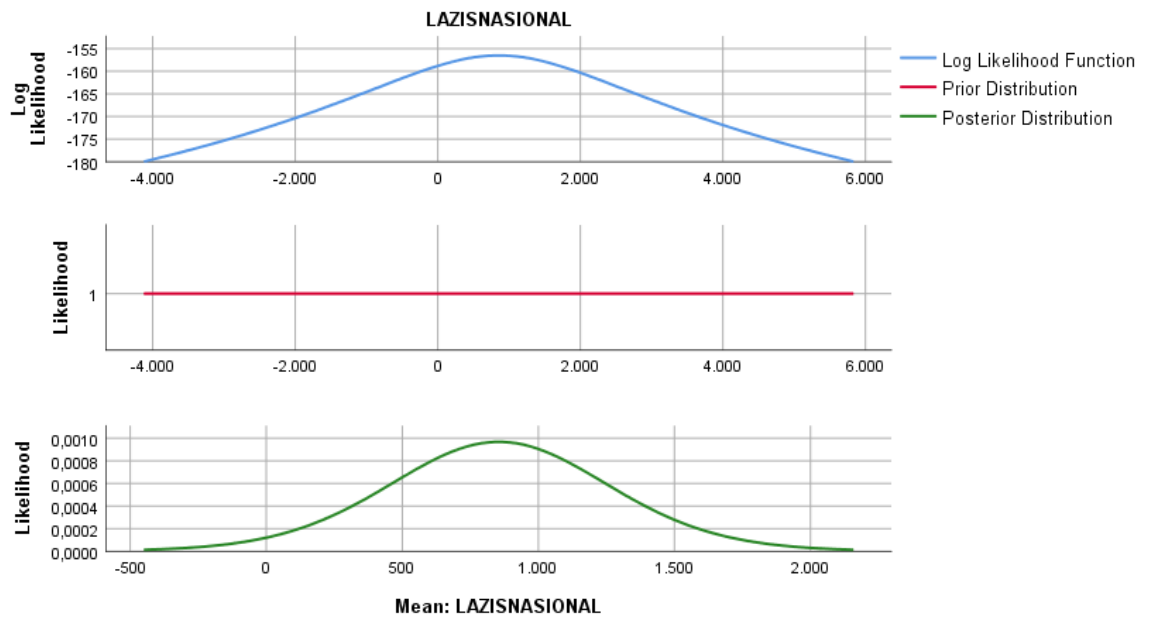
Gambar 2.1: Naik turunnya data Dana yang tidak stabil pada zakat dimulai dari angka 1.500-8.000

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan dana di nominal-2.000 kenaikan di nominal 4.000
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan Dana secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan Dana di nominal 1.500 dan kenaikan di nominal 3.000



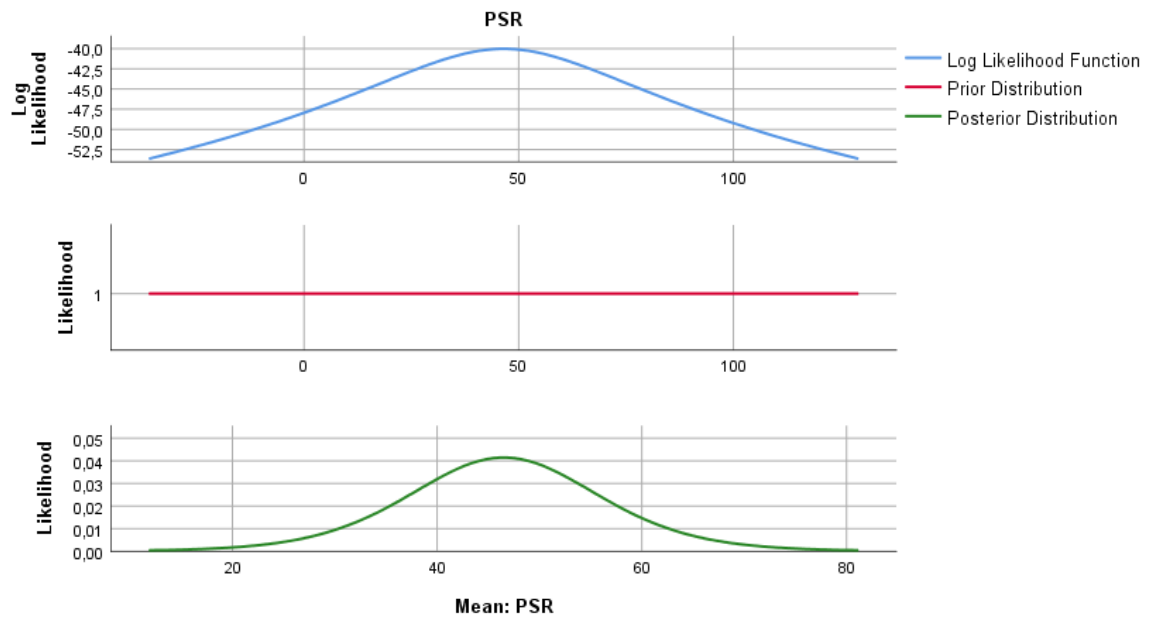
Gambar 2.2: Naik turunnya data Basnas dimulai dari 0-4.000

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan Baznas di nominal -2.000 kenaikan di nominal 2.500
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan Basnas secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan Basnas di nominal 0 kenaikan di nominal 1.000



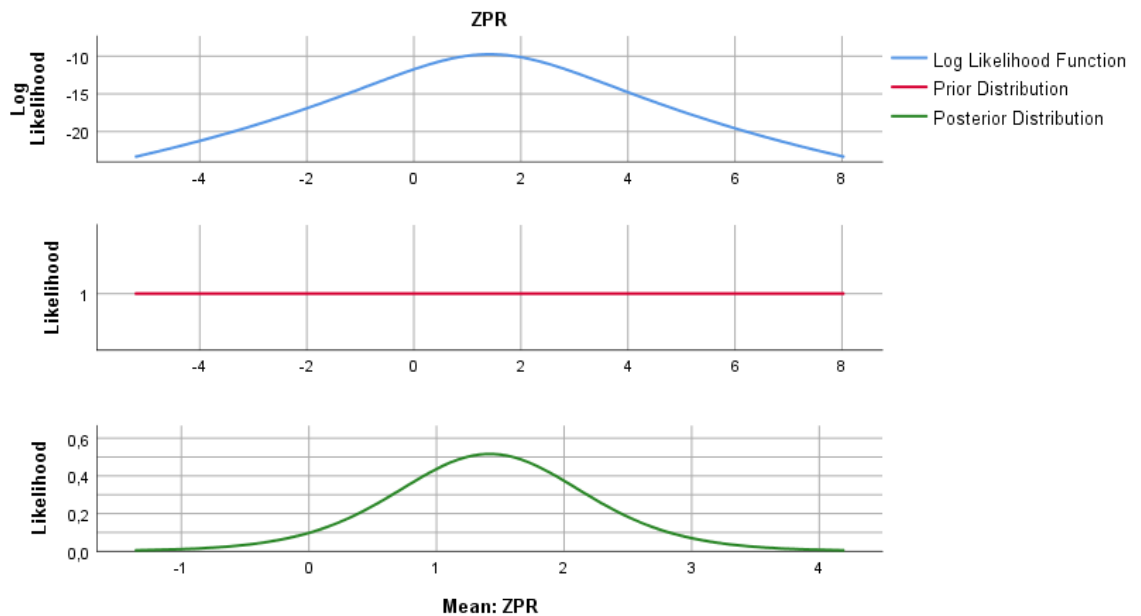
Gambar 2.3: Naik turunnya data LazisNasional dimulai dari angka 0-6.000

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan LazisNasional di nominal-4.000 kenaikan di nominal 2.000
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan LazisNasional secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan LazisNasional di nominal-500 dan kenaikan di nominal 1.000



Gambar 2.4: Naik turunnya data Psr yang signifikan dimulai dari angka 20-100

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan PSR di nominal 0 lalu kenaikan di nominal 50
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan PSR secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan PSR di nominal 20 lalu kenaikan di nominal 40,5



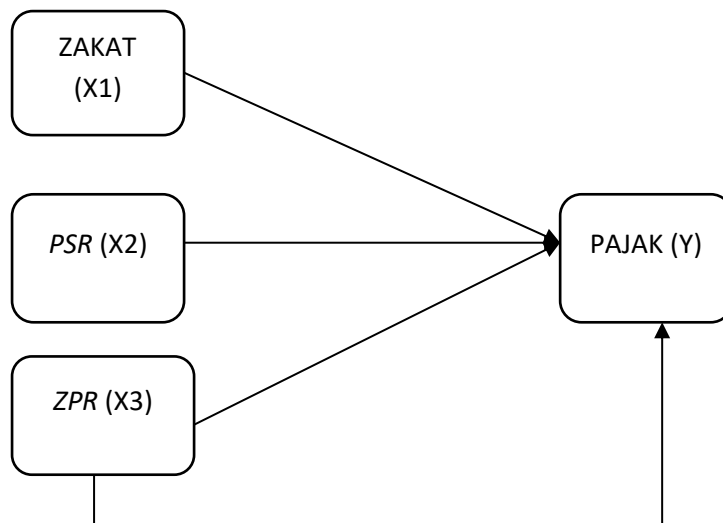
Gambar 3.1: Naik turunnya data Zpr yang signifikan dimulai dari angka -1 sampai 8

1. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan ZPR di nominal -4 lalu kenaikan di nominal 2
2. Pada tahun 2020-2022 terdapat pengaruh kenaikan dan penurunan ZPR secara signifikan
3. Pada tahun 2020-2022 terdapat penurunan ZPR di nominal -1 lalu kenaikan di nominal 1.5

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Zakat dan Pajak Dengan Menggunakan metode PSR dan ZPR Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini juga tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qurrotunnisa (2017) yang mengatakan bahwa terdapat Pengaruh Kinerja Keuangan Zakat dan Pajak terhadap PSR dan ZPR. Hasil dari penelitian memiliki nilai (sig) Variabel dana Zakat (X) dengan nilai sig. $0.013 < 0.05$ sedangkan nilai Pajak (Y) sig. $0.000 >$ maka dapat disimpulkan H1 atau hipotesis pertama diterima dengan adanya pengaruh signifikan Variabel X (Zakat) terhadap Y (Pajak) berdasarkan dengan nilai t tabel hitung variabel Zakat $4,284 < 0,013$ Pajak t tabel $3,925 > 0,000$ Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh Zakat (X) terhadap Pajak (Y)

1. *Profit Sharing Ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan dan koefisien terhadap Pajak pada Perbankan Syariah di Indonesia. 2. *Zakat* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan dan koefisien terhadap Pajak pada Perbankan Syariah di Indonesia. 3. *Zakat Performance Ratio* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan dan koefisien terhadap Pajak pada Perbankan Syariah di Indonesia. 4. *Profit Sharing Ratio, Zakat, Zakat Performance Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pajak pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Kerangka Berpikir



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan Kerangka Pemikiran tersebut terdapat dua hubungan yaitu secara Parsial dan Simultan yaitu:

1. Terdapat Pengaruh Secara Simultan (Terikat) yaitu Zakat, *PSR* dan *ZPR*
2. Terdapat Pengaruh Secara Parsial (Bebas) yaitu Pajak

Conclusion

Hasil analisis perbandingan antar laporan keuangan dan analisis rasio mengindikasikan bahwa kinerja dan kondisi keuangan perbankan syariah baik. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pajak, zakat, *PSR* dan *ZPR* di Indonesia. Pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang sudah di bahas diatas maka kesimpulannya, Pengaruh Kinerja Keuangan Zakat secara parsial dan simultan berpengaruh

signifikan terhadap Pajak dengan menggunakan metode PSR dan ZPR Pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada. Dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

References

- Ainun Aqiila, Pengaruh Sistem E-Filling, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak, Volume 18 (01) 2021 <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/8735>
- Amrullah Hayatudin, Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Masjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat, Volume 7 no 2 2021 <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2230>
- Hastuti Olivia, Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah, Volume 3 (02) 2021 <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/1068>
- Indah Sari, Pengaruh FDR, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi, Volume 8 (03) <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766>
- Linda Sofiana, Pengaruh Sanksi Pajak Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi, Volume 17, No 1, Februari 2021 <http://114.5.90.38/ejournal/index.php/JAI/article/view/552>
- Mahmudatus Sa'diyah, Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia, Volume 7 (01) 2021 <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei>
- Novia Nengsih, Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia, Volume 14 (2) Oktober 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/194851-ID-peran-perbankan-syariah-dalam-mengimplem.pdf>
- Okta Supriyaningsih, Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces, Volume 1, No 1 (2020) <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI/article/view/5714>

Purwati, Pengaruh Intellectual Capital, Rasio Bagi Hasil dan Rasio Kinerja Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, Volume 8 (01) 2022
<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4150>

Realisasi Pendapatan Negara Pajak <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>

Suparna Wijaya, Pajak Pertambahan Nilai Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Studi Kasus PT Shopee Internasional Indonesia), Vol. 5 No. 3, September 2021
<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1464>

Safaah Restuning Hayati, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index, Volume 7, No 2 (2021)
<http://dx.doi.org/10.29040/jei.v7i2.2253>

Statistik Ppid Baznas <https://pid.baznas.go.id/statistik/>

Titi Indrayani, Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Islamic Income Ratio dan Income Diversification Terhadap Return On Asset, Vol. 2, No. 2, Februari 2022
<https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/70>